

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA 1 SUBTEMA 1
SISWA KELAS V SD NEGERI 028227**

Dea Tamara Putri Lubis¹, Naeklan Simbolon²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: deaputritamara2018@gmail.com

Abstract: This study intends to ascertain the impact of canva-based learning media on student motivation in relation to theme 1 sub-theme 1 of class V SD Negeri 028227 Binjai t.a. 2022/2023. The research method used is Quasi Experimental Design. The research instrument was a measuring instrument, a test, a questionnaire, an interview guide, an observation guide. Data analysis techniques use a quantitative approach. The deployment of Canva-based learning resources had a favorable impact on students' motivation to learn in theme 1, sub-theme 1, class V pupils 028227 Binjai t.a. 2022/2023, according to the results. The conclusion in that study is that there is an influence of Canva-based learning media on student learning motivation in theme 1 sub-theme 1 at SD Negeri 028227 Binjai.

Keyword: Influence, Learning Media, Canva, Learning Motivation

Abstrak: Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis kanvas terhadap motivasi siswa tema 1 subtema 1 kelas V SD Negeri 028227 Binjai t.a. 2022/2023. Metode penelitian yang dipakai ialah *Quasi Eksperimental Design*. Instrumen penelitian ini ialah suatu alat ukur sebuah tes, kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan penerapan media pembelajaran berbasis canva berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 siswa kelas V sd negeri 028227 Binjai t.a. 2022/2023. Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis canva terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 di SD Negeri 028227 Binjai.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Pembelajaran, Canva, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Kondisi yang memungkinkan siswa mempelajari pengetahuan, keterampilan, atau sikap diciptakan oleh manusia, materi, atau media berbasis peristiwa. Menurut Heinich dalam Rusman yang menyatakan bahwa media adalah alat komunikasi, media pembelajaran merupakan media perantara yang dapat membantu penyebaran informasi atau pesan pembelajaran untuk membentuk persepsi (Azhar, 2011).

Menurut Mc. Donald, motivasi ialah pergeseran kekuatan ditunjukkan

pada timbulnya “feeling” dan diawali dengan reaksi akan tujuan (Sadirman, 2018). Menurut Khodijah, motivasi belajar ialah alat yang dapat mengubah semangat seseorang menjadi kegiatan praktis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap manusia mengalami perubahan energi ketika termotivasi (Jamil & Azra, 2014).

menggunakan media pembelajaran berbasis website. Salah satu website yang bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran adalah canva. Menurut (Tanjung & Faiza, 2019) Canva adalah alat desain online yang menawarkan berbagai alat yang tersedia

di situs web atau aplikasi Canva, termasuk persentase, resume, brosur, bagan, infografis, spanduk, dan pamflet. Menurut Rahmayanti dan Jaya (2020), penyampaian pesan atau materi pendidikan kepada siswa, baik dalam bentuk teks maupun video, juga dapat dipermudah dengan penggunaan media ini. Selain itu, materi pembelajaran Canva dapat mendorong siswa untuk memperhatikan pelajaran mereka dengan membuatnya terlihat lebih menarik.

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tahun 2022 dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*", dengan hasil penelitian dari penggunaan aplikasi canva terdapat kemauan belajar siswa IPA setelah menggunakan aplikasi canva untuk media pembelajaran (Sari & Fatonah, 2022). Sedangkan Jurnal Pendidikan pada tahun 2021 dengan judul "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Anak Usia Dini di PAUD AL Muhaimin Bondowoso*", dengan hasil penelitian bahwa penggunaan aplikasi canva terdapat kemauan belajar siswa IPA setelah menggunakan aplikasi canva untuk media pembelajaran (Fajri dkk., 2022).

Bedasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 028227 Binjai khususnya dikelas V-A bahwasanya Guru masih kurang dalam pemakaian media pembelajaran. Guru belum mampu menerapkan media-media pembelajaran berbasis teknologi untuk tahapan belajar di dalam kelas, media pembelajaran yang dipakai berbasis nyata, media 3

tersebut hanya di lakukan pada mata pelajaran SBDP. Media teknologi

yang dibuat oleh guru SD kelas V yaitu media nya dengan media speaker. speaker tersebut hanya untuk membuka pelajaran agar anak dapat bersemanagat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Media yang digunakan hanya buku pegangan yaitu buku tema. Kurangnya inovasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi saat tahapan belajar di kelas.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 028227 Binjai berjumlah 46 siswa. Dalam penelitian ini peneliti memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas V-A dengan 23 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas V-B yang terdiri dai 23 siswa sebagai kelas kontrol.

Instrumen Penelitian

Intrumen pengumpulan intrumen penelitian ini ialah suatu alat ukur sebuah tes, kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data valid. Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Lembar Angket

Seperangkat kuesioner akan digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang motivasi siswa. Skala Likert akan digunakan sebagai skala pengukuran dalam kuesioner. Bantuan diberikan

dalam mengisi kuesioner untuk membantu siswa memahami bagaimana melakukannya. Dalam kegiatan ini, pasangan tidak boleh mempengaruhi respon siswa. Pemberian angket sebanyak 25 nomor untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa akan media pembelajaran berbasis canva sebelum dan sesudah mendapat perlakuan penerapan media pembelajaran berbasis canva untuk menunjang motivasi belajar siswa.

2. Observasi

Metode pengumpulan data ialah dengan observasi, yang melibatkan pertama-tama melakukan observasi langsung ke tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 028227 Binjai Hal ini dicapai dengan memperhatikan dengan seksama bagaimana siswa belajar, bagaimana mereka berperilaku saat mereka belajar, dan bagaimana guru mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai pengumpulan informasi tentang motivasi belajar siswa selama pembelajaran di kelas. Mencari informasi tentang item atau variabel dalam bentuk catatan atau transkrip nilai merupakan metode dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Karena metode analisis data bersifat kuantitatif, metode ini menggunakan teknik statistik terkini. Kuesioner penelitian adalah survei tertutup. Kuesioner tertutup terdiri dari pernyataan atau pertanyaan dengan sejumlah kemungkinan jawaban. Berdasarkan rentang skor yang telah

dibuat, ditetapkan kategori skor motivasi, dan selanjutnya skor siswa dikategorikan. Berikut ini adalah beberapa kategori motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Skor Kategori Motivasi Belajar Siswa

Skor	Kategori
Sangat Baik	25-30
Baik	19-24
Cukup	13-18
Kurang Baik	7-12
Tidak Baik	0-6

Tanggapan siswa terhadap kuesioner dapat dijumlahkan untuk menentukan kemampuan memotivasi mereka berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati berdasarkan kategori yang ditetapkan. Analisis data dikerjakan agar mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan memakai media pembelajaran Canva dengan rumus sebagai berikut.

1. Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa memakai rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata seluruh siswa

$\sum X$ = Total nilai yang diperoleh siswa

$\sum N$ = Total Siswa

(Aqib, dkk., 2010:40)

2. Persentase Motivasi Belajar Siswa

Menghitung persentase motivasi belajar siswa secara klasikal bisa memakai rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat motivasi belajar

$\sum N$ = Total Siswa

$\sum Y$ = Jumlah siswa yang termotivasi belajar

(Aqib, 2010:41)

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi teratur atau tidak, maka harus memakai uji normalitas. Rumus Kolmogrov-Smirnov, Shapiro-Wilk, uji Chi Square, uji Liliefors, kertas probabilitas normal, dan Solusi Produk dan Layanan Statistik (SPSS) adalah beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa normalitas data. Metode Shapiro-Wilk digunakan oleh peneliti dalam uji kenormalan ini dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 29. Berikut ini ialah dasar pemikiran untuk kesimpulan uji normalitas.

- Data penelitian berdistribusi teratur jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05.
- Data penelitian tidak berdistribusi teratur jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05.

2. Uji Homogenis

Ketika sampel berasal dari distribusi normal, uji homogenitas juga dikenal sebagai perbandingan varian dipakai untuk menentukan apakah kedua varian itu identik. Uji homogenitas dipakai terhadap dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Aplikasi IBM SPSS 29 digunakan oleh peneliti untuk membantu uji homogenitas ini.

3. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis ialah mengkonfirmasi dugaan. Metode analisis data statistik dipakai pada penelitian ini ialah analisis uji-t dua sampel, khususnya uji-t sampel independen dari program IBM SPSS 29 untuk menghitung uji-t, dengan batasan sebagai berikut.

- Jika nilai *Asymp. Sig.*(2-tailed) <0,05, maka terdapat pengaruh atau H_a diterima.
- Jika nilai *Asymp. Sig.*(2-tailed) >0,05, maka tidak terdapat pengaruh atau H_a ditolak.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sugiyono, 2015)

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

S_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Kelas Kontrol

Kelas kontrol ialah kelompok yang tidak memperoleh perlakuan, tujuannya adalah untuk dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hasil motivasi belajar siswa diperoleh dengan memberikan soal berjumlah 25 soal. Daftar nilai siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Nilai Kelas Kontrol

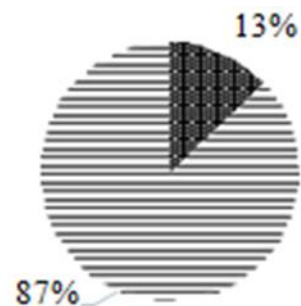
No	Nama	Σ	Keterangan
1	Dinda Nayla Putri	70	Cukup Baik
2	Mutia Fariza	80	Cukup Baik
3	Agita Sebastian Surbakti	65	Kurang Baik
4	Dimas Alviansyah	66	Kurang Baik
5	Alliqa Naumi Jasution	54	Kurang Baik
6	Annisa Zahra Amelia	64	Kurang Baik
7	Shufa Apriliya	51	Kurang Baik
8	Mhd. Vicky A	60	Kurang Baik
9	Ridho Alfadi Hsb	61	Kurang Baik
10	Yesya Ama Putri R	57	Kurang Baik
11	Rendy Irwansyah	62	Kurang Baik
12	Muhammad Risky	65	Kurang Baik
13	Mhd. Ad Yohsky	53	Kurang Baik
14	Maya Syafira	57	Kurang Baik
15	Yoga Abi Pratama	71	Cukup Baik
16	Habi Fabrian	62	Kurang Baik
17	Dzikri Al Hasbi	54	Kurang Baik
18	Teuku Mhd. Rizki	54	Kurang Baik
19	Syahprizal	54	Kurang Baik
20	Tata Kamia	60	Kurang Baik
21	Ayila Dwi Sabila	57	Kurang Baik
22	Riski Ramadhan	58	Kurang Baik
23	Kariem Aprilia	60	Kurang Baik
	Total	60,65	

Berdasarkan Tabel 2 hasil yang didapatkan dari penelitian ini menyatakan rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas VB (kelas kontrol) memperoleh hasil 60,65.

Tabel 3. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Interval (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	$\geq 85\%$	0	0%
Baik	69-84%	0	0%
Cukup	53-68%	3	13%
Kurang Baik	37-52%	20	87%
Tidak Baik	$\geq 36\%$	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 3 menyatakan bahwa tidak terdapat siswa yang yang memperoleh kategori sangat baik dan baik. Sedangkan terdapat 3 siswa (13%) pada kategori cukup baik dan 20 siswa (87%) pada kategori kurang baik. Adapun grafik dapat dilihat pada Gambar 1.



- Cukup Baik = Kurang Baik
- Gambar 1. Presentase Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

Berdasarkan diagram Gambar 1 diketahui bahwa dengan total 23 siswa sebesar 22% (3 siswa) tergolong dalam kategori “Cukup Baik”, dan sebesar 78% (20 siswa) tergolong dalam kategori “Kurang Baik”.

2) Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen ialah kelompok yang mendapatkan perlakuan, tujuannya adalah untuk dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil motivasi belajar siswa diperoleh dengan memberikan soal berjumlah 25 soal. Daftar nilai siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Daftar Nilai Kelas Eksperimen

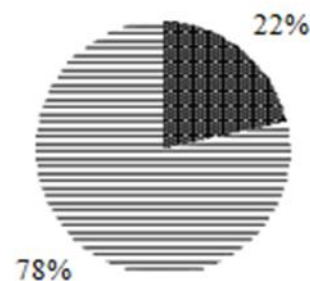
No	Nama	Σ	Keterangan
1	Alia Natasya	103	Baik
2	Dhiyaputri Lestari	96	Baik
3	Donna Syakira	109	Sangat Baik
4	Fahri	106	Baik
5	Hasbi	96	Baik
6	Kerel Zaskia	98	Baik
7	Kiki Aldiyuwun Sihombing	107	Sangat Baik
8	Lelita Sari	97	Baik
9	M Al Patti	105	Baik
10	M Fahri Ardiansah Putra	104	Baik
11	Muhamathasuna	105	Baik
12	Olivia Andita	101	Baik
13	Qotrunnada Salsabilla	102	Baik
14	Reyhan Fahrezi Yaputra	99	Baik
15	Rindra Arya Syahputra	109	Sangat Baik
16	Risky Adinbia	104	Baik
17	Rizila Rivana	108	Sangat Baik
18	Sam Al Pino Sultan	103	Baik
19	Sindi Aulia	106	Baik
20	Syakira Az-Zahra	103	Baik
21	Wina Afira	105	Baik
22	Wimi Zaira	106	Baik
23	Zakiy Luthfi	108	Sangat Baik
	Total	103,48	

Berdasarkan Tabel 3 hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas VA (kelas eksperimen) memperoleh hasil 103,48.

Tabel 5. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Interval %	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	$\geq 85\%$	5	22%
Baik	69-84%	18	78%
Cukup	53-68%	0	0%
Kurang Baik	37-52%	0	0%
Tidak Baik	$\geq 36\%$	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 5 menyatakan ada 5 siswa (22%) pada kategori sangat baik dan 20 siswa (78%) pada kategori baik. Sedangkan tidak terdapat siswa yang yang mendapatkan kategori cukup baik dan kurang baik. Adapun grafik dapat dilihat pada Gambar 2.



- Sangat Baik = Baik

Gambar 2. Persentase Motivasi

Berdasarkan diagram pada Gambar 2 dapat diketahui bahwa dengan total 23 peserta didik sebesar 22% (5 siswa) tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, dan sebesar 78% (18 siswa) tergolong dalam kategori “Baik”.

3) Uji Validitas

Item tersebut menjalani uji validitas untuk mengetahui validitasnya. Pengujian validitas melibatkan pemeriksaan data instrumen untuk menentukan seberapa akurat instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Dengan bantuan program SPSS 29, jawaban atas 25 pertanyaan dan 23 tanggapan siswa tercantum di bawah ini. Tabel 6 di bawah ini menunjukkan temuan uji validitas yang dilakukan untuk penelitian ini.

Tabel 6. Uji Validitas

Nomor Soal	Validitas Item		
	r Tabel	r Hitung	Kategori
1	0,413	0,570	Valid
2	0,413	0,460	Valid
3	0,413	0,499	Valid
4	0,413	0,460	Valid
5	0,413	0,474	Valid
6	0,413	0,569	Valid
7	0,413	0,418	Valid
8	0,413	0,542	Valid
9	0,413	0,537	Valid
10	0,413	0,719	Valid
11	0,413	0,624	Valid
12	0,413	0,474	Valid
13	0,413	0,586	Valid
14	0,413	0,582	Valid
15	0,413	0,549	Valid
16	0,413	0,540	Valid
17	0,413	0,474	Valid
18	0,413	0,460	Valid
19	0,413	0,419	Valid
20	0,413	0,486	Valid
21	0,413	0,514	Valid
22	0,413	0,460	Valid
23	0,413	0,514	Valid
24	0,413	0,514	Valid
25	0,413	0,563	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 6 diketahui item pertanyaan mempunyai R hitung positif dan lebih besar dibandingkan dengan R tabel. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator dari variabel dinyatakan valid.

4) Uji Reabilitas

Sejauh mana tes bisa menampilkan konsistensi hasil

pengukurannya, yang ditunjukkan pada jumlah akurasi dan akurasi hasil, disebut sebagai reliabilitas tes. Reabilitas merupakan suatu alat ukur kuesioner sebagai indikator atas variabel. Tes yang bisa dipercaya akan menunjukkan bahwa hasil dari satu atau lebih pengukuran tepat dan akurat. Setiap butir pernyataan pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika *cronbach' alpha* > 60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach' alpha* < 60. Hasil uji reliabilitas instrument pada penelitian ini memakai program SPSS 29 yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,679	25

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 7 memperoleh hasil 0,679 > 0,60 pada uji reabilitas, dimana menyatakan bahwa keseluruhan item pernyataan di setiap variabelnya dinyatakan reliabel (layak), dikarenakan mempunyai nilai *cronbach' alpha* > 0,60.

5) Uji Normalitas

Hasil uji nilai signifikan pada bagian Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari tabel Test of Normality, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas data. Nilai signifikan dari bagian Shapiro-Wilk itulah yang peneliti gunakan dalam uji normalitas. Tabel 8 menampilkan hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel 8. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas A	.148	23	.200*	.928	23	.098
Kelas B	.117	23	.200*	.927	23	.092

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 8 diatas yang merupakan tabel dari uji normalitas dapat disimpulkan pada penelitian ini memiliki normalitas sebesar 0.098 (kelas A) dan 0,92 (kelas B) yang memiliki artian hasil uji normalitas pada data kuesioner yang dilakukan oleh peneliti memiliki bobot nilai lebih besar dari 0.05. Maka data yang telah di uji berdistribusi normal.

6) Uji Homogenitas

Ketika sampel berasal dari distribusi normal, uji homogenitas juga dikenal sebagai perbandingan varian digunakan untuk menentukan apakah kedua varian itu identik. Tabel 9 menampilkan hasil uji homogenitas data penelitian.

Tabel 9. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	3.716	1	44	.060
	Based on Median	3.360	1	44	.074
	Based on Median and with adjusted df	3.360	1	34.267	.075
	Based on trimmed mean	3.386	1	44	.073

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 9 diatas yang merupakan tabel dari uji homogenitas dapat disimpulkan pada penelitian ini memiliki homogenitas sebesar 0.060 pada kedua kelas yang memiliki artian

hasil uji homogenitas pada data kuesioner yang dilakukan oleh peneliti memiliki bobot nilai lebih besar dari 0.05. Maka data yang telah di uji berdistribusi homogenitas.

7) Uji Hipotesis (Uji T)

Tujuan dari pengujian hipotesis ialah mengkonfirmasi hipotesis yang telah diajukan. Analisis uji-t dua sampel yang dipakai pada penelitian ini bersifat statistik, dan uji-t sampel independen dari program IBM SPSS 29 digunakan untuk menghitung uji-t. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak, dan jika nilai signifikansi 0,005 maka Ha diterima. Tabel 10 menampilkan temuan data T-test yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 10. Uji Hipotesis (Uji T)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Motivasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.716	0.060	25.924	44	0.000	42.826	1.652	39.497	46.158
	Equal variances not assumed			25.924	35.546	0.000	42.826	1.652	39.474	46.178

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan Tabel 10, hasil analisis *independent sample T test* menunjukkan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tingkat signifikansi asimtotik (dua sisi) adalah 0,000, dan tingkat signifikansi (dua sisi) adalah = 0,05. Menurut hasil yang menunjukkan bahwa Asymp. Sig.(2-tailed) 0.05, Ha diterima dan H0 ditolak.

Artinya memiliki perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol, sehingga menyimpulkan media pembelajaran berbasis Canva pada tema 1 subtema 1 untuk siswa kelas V SD 028227 Binjai t.a. Tahun ajaran 2022/2023 berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Pembahasan Penelitian

Motivasi merupakan unsur yang berdampak pada hasil belajar dan kinerja siswa. Skenario yang melibatkan interaksi pembelajaran, termasuk pembelajaran, motivasi mendorong siswa untuk mampu melakukan perilaku yang terarah untuk pencapaian tujuan yang diinginkan. Jika siswa termotivasi maka mereka akan melakukan langkah dalam memperoleh hasil belajar yang baik (Oktiani, 2017).

Setiap orang memiliki akses ke Canva, alat desain online yang ramah pengguna dan gratis. Dengan menggunakan sumber daya instruksional dari Canva, instruktur dapat membantu siswa lebih memahami topik ilmiah abstrak. Motivasi siswa akan meningkat sebagai hasil dari penggunaan bahan ajar Canva di kelas, di antara hasil positif lainnya. Guru akan mendapatkan banyak manfaat dari penggunaan media pembelajaran Canva untuk meningkatkan keterlibatan dan aktivitas di kelas dan untuk mendorong umpan balik antara guru dan siswa (Wulandari & Mudinillah, 2022).

Antusiasme siswa untuk belajar meningkat ketika Canva digunakan sebagai alat pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan homogenitas, normalitas, dan uji T yang menunjukkan pengaruh materi pembelajaran Canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian penerapan materi

edukasi menggunakan Canva pada Tema 1 Sub Tema 1 Karena siswa kelas V SD dapat berpartisipasi aktif pada saat tanya jawab, semangat belajar mereka lebih tinggi, dan mereka lebih fokus dalam memperhatikan dan belajar materi yang disampaikan, mereka mampu menciptakan suasana dalam kegiatan belajar yang lebih menyenangkan. Disimpulkan bahwa mempunyai keterkaitan antara motivasi belajar siswa dengan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran berbasis Canva dapat mempengaruhi motivasi belajar yang disebabkan oleh meningkatnya keaktifan siswa pada tahapan belajar. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa untuk melibatkan mereka dalam kegiatan belajar secara aktif ialah aspek berpengaruh pada keaktifan belajar mereka. Siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan materi pembelajaran yang menarik. Aplikasi Canva adalah hasil kemajuan teknologi sebagai alat pengajaran (Masfufah dkk., 2022).

Pemakaian media pembelajaran canva menghasilkan pengaruh pada motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih fokus dan aktif selama pembelajaran memakai canva dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan media pembelajaran yang dibuat menggunakan Canva membantu mengurangi jumlah siswa yang hanya mengamati kesunyian di kelas menjawab pertanyaan seperlunya, sesekali mengobrol sendiri, dan tertidur. Menurut Fajri dkk., (2022), Penggunaan media pembelajaran visual berbasis aplikasi Canva dalam mendongkrak motivasi belajar membuat siswa lebih giat dan bergairah dalam belajar karena tampilan media yang

menarik, penggunaan gambar dan warna yang tepat, serta minat siswa terhadap gambar dan media. Anak-anak senang dengan cara gambar ditampilkan dalam media pembelajaran karena kualitas visualnya cukup tinggi sehingga tidak membuat mereka bosan saat belajar.

Penggunaan media pembelajaran Canva bisa memicu motivasi belajar siswa yang mana bisa dilihat dari kemudahan siswa dalam menanggapi pertanyaan dari guru. Menurut Fajri dkk., (2022), karena materi yang disajikan biasanya materi yang paling relevan pada kehidupan siswa kemudian terdapat pembelajaran tidak ada di lingkungan dan siswa dapat mengetahui serta meningkatkan pemahaman maka penggunaan media pembelajaran Canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang terlihat dari kemudahan siswa ketika menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan tampilan bahan ajar Canva yang menarik. Akibatnya, anak-anak tidak bosan saat terlibat dalam kegiatan belajar dan pra-pengolahan informasi. Guru juga harus dapat memusatkan perhatian pada faktor-faktor yang mendukung dan membatasi proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan :

1. Motivasi siswa memiliki dampak signifikan pada hasil belajar dan kinerja siswa.
2. Penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa.
3. Penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami topik ilmiah abstrak dengan lebih baik.

4. Penggunaan media pembelajaran berbasis Canva dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
5. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.
6. Canva sebagai alat pembelajaran visual memiliki keunggulan dalam menarik minat siswa dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.
7. Penggunaan media pembelajaran Canva memudahkan siswa dalam menanggapi pertanyaan guru dan meningkatkan pemahaman mereka.
8. Guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dan membatasi proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, penerapan media pembelajaran berbasis canva berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 siswa kelas V SD Negeri 028227 Binjai T.A. 2022/2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SD Negeri 028227 Binjai, siswa kelas V SD Negeri 028227 Binjai, serta seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Gofindo Persoda.
- Fajri, Z., Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan

- Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397–408.
- Fajri, Z., Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022b). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397–408.
- Jamil, H., & Azra, F. I. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(2), 85–98.
- Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)*, 2, 347–352.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Rahmayanti, D., & Jaya, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar dasar Listrik dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 8(4), 107–113.
- Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo.
- Sari, L. S., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1699–1703.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Voteteknika Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 7(2), 79–85.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.